

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, penelitian lapangan atau *field research* dimana seorang peneliti akan melakukan penelitian secara langsung pada lapangan atau pada responden secara langsung.<sup>1</sup> Peneliti akan memperoleh beberapa data atau informasi yang berasal dari lapangan tempat penelitian, dimana data tersebut akan menjadi bukti empiris yang dipakai guna menguji dan memaparkan pengaruh pengetahuan keuangan, *internal locus of control* dan perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang, Winong, Pati.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana tanggapan dari responden terhadap kasus yang diteliti ditentukan dari hasil analisis data statistik yang diolah. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mencari informasi dengan menggunakan data berupa angka-angka yang digunakan sebagai alat untuk mencari informasi tentang apa yang ingin diketahui.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti terkait bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan, *internal locus of control* dan perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang, Winong, Pati.

### B. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti langsung dari sumber data primer di tempat atau lokasi

---

<sup>1</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004). 5

<sup>2</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 14

penelitian.<sup>3</sup>

Data primer ini berasal dari pelaku UMKM di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang Winong Pati. Dengan tujuan perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM terhadap perkembangan usaha didapatkan secara langsung dengan informasi yang ada.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber data lain atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data ini merupakan sumber data kedua setelah data primer. Karena peneliti yang sukar atau tidak dapat memperoleh data dari sumber data primer.<sup>4</sup>

Data sekunder ini data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder ini telah disajikan atau dikumpulkan oleh pihak lain baik untuk tujuan komersial atau non-komersial. Data sekunder adalah data statistik yang diperoleh dari hasil penelitian berupa buku, laporan penelitian, dokumentasi, jurnal atau surat kabar maupun arsip resmi.<sup>5</sup>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi terdiri dari semua item atau subjek dalam suatu area tertentu yang memenuhi kriteria tertentu yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Yang berarti populasi ini merupakan seluruh unit atau individu pada ruang lingkup daerah yang akan diteliti.<sup>6</sup> Pada penelitian ini populasinya adalah warga Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang yang memiliki usaha atau UMKM.

Adapun jumlah penduduk Desa Tawangrejo adalah

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014). 132

<sup>4</sup> Bungin. 132

<sup>5</sup> Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018).156

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2014). 76

sebagai berikut :<sup>7</sup>

**Tabel 3.1**  
**Data Kependudukan Desa Tawangrejo**  
**2022**

JUMLAH KK	JUMLAH JIWA		
	Laki-laki	Perempuan	Total
1319	1797	1861	3658

Dan jumlah penduduk desa Klecoregonang adalah sebagai berikut :<sup>8</sup>

**Tabel 3.2**  
**Data Kependudukan Desa Klecoregonang**  
**2022**

DUKUH	JUMLAH KK	JUMLAH JIWA		
		Laki-laki	perempuan	Total
Nggonang	129	177	190	367
Kleco	99	148	159	307
Kletak	240	327	342	669
<b>Jumlah</b>	<b>468</b>	<b>652</b>	<b>691</b>	<b>1.343</b>

Sedangkan untuk warga Desa Tawangrejo yang memiliki usaha adalah sebanyak 200 wirausaha, dan untuk warga Desa Klecoregonang yang memiliki usaha adalah sebanyak 63 wirausaha.

**2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang mempunyai ciri atau kondisi tertentu yang akan diteliti. Yang berarti sampel ini menjadi responden terpilih melalui metode tertentu yang diharap populai bisa terwakili. Dengan adanya jumlah populasi yang ada dilapangan maka dalam penelitian ini, tata cara pengambilan sampel yang digunakan penelitian adalah non probability dengan teknik *purposive sampling*. Nonprobability /nonrandom sendiri artinya sampel tidak acak. Sedangkan Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Desa Tawangrejo pada Selasa 10 Januari 2023 pukul 09.30 WIB

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Desa Klecoregonang pada Selasa 10 Januari 2023 pukul 10.00 WIB

peneliti memilih responden untuk dijadikan sampel dengan memilih orang-orang yang benar-benar memiliki kompetensi dan pengetahuan tentang masalah penelitian.<sup>9</sup>

Banyaknya sampel yang akan dipakai dalam penelitian sebaiknya antara 30 - 500 responden. Metode yang digunakan dipenelitian ini untuk memilih total responden adalah dengan memakai rumus slovin dimana rumus tersebut untuk mengukur kuantitas sampel bila jumlah populasi diketahui.

Rumus Slovin adalah :<sup>10</sup>

$$n = \frac{N}{1+Nd^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel minimal

N : ukuran populasi

d : toleransi kesalahan (10%)

Perhitungan untuk menentukan besarnya sampel pada pelaku UMKM di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang adalah dengan jumlah keseluruhan para pelaku UMKM sebanyak 263 yang ada pada tahun 2022. Setelah itu, jumlah UMKM tersebut dimasukkan ke dalam rumus Slovin dengan estimasi error sebesar 10% selanjutnya dapat diketahui ukuran sampel sebagaimana berikut ini :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Nd^2} \\ n &= \frac{263}{1+263(0,1)^2} \\ &= \frac{263}{1+2,63} \\ &= \frac{263}{3,63} \\ &= 72,45 \end{aligned}$$

Jumlah sampel yang diambil peneliti yaitu 72 responden. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dimana penelitian ini dilaksanakan secara acak tanpa melihat golongan populasi yang digunakan.

Adapun dalam menentukan sumber data yang akan

---

<sup>9</sup> Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. 81

<sup>10</sup> Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. 187

digunakan maka dalam pengambilan sampelnya dilakukan menurut daerah populasi yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini yaitu para pelaku UMKM di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang.

**D. Identifikasi Variabel**

**1. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel independen ini adalah salah satu yang akan mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul. Variabel-variabel ini kadang-kadang disebut sebagai prediktor, rangsangan, dan anteseden.

**2. Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel dependen ini adalah yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel independen (bebas). Variabel ini juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau dampak.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini terdapat dua kategori variabel penelitian, diantaranya:

- a. Variabel independen (bebas)
  - 1) Pengetahuan keuangan (X1)
  - 2) *Internal locus of control* (X 2)
- b. Variabel dependen (terikat)
  - 1) perilaku manajemen keuangan (Y)

**E. Variabel Operasional**

Variabel operasioal dalam sebuah penelitian adalah bagian yang berisi informasi rinci tentang indikator operasional yang merupakan alat ukur setiap variabel yang diteliti, serta skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Variabel operasional yang ada menjadikan pengorganisasian instrumen instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data lebih tepat dan jelas. Berikut ini adalah tabel operasional variabel yang merinci indikator operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3**  
**Variabel Operasional**

Variable	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan Keuangan (X1)	Pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu	1) Pengetahuan manajemen keuangan	Skala <i>likert</i> 1-5

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 39

Variable	Definisi	Indikator	Skala
	yang berkaitan dengan keuangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dibawah kendali seseorang di dunia keuangan, yang terdiri dari instrumen keuangan dan keterampilan keuangan. <sup>12</sup>	2) Pengetahuan perencanaan keuangan 3) Pemahaman Biaya dan Penjangkauan 4) Pengertian uang dan harta 5) Pengertian suku bunga dan tingkat pengembalian 6) Pengetahuan kredit 7) Pengetahuan asuransi dasar 8) Pengertian tentang macam-macam asuransi 9) Pengetahuan investasi dasar 10) Pengertian investasi deposito 11) Pengertian investasi saham 12) Keahlian investasi obligasi 13) Pengertian investasi properti	
<i>Internal locus of control (X2)</i>	<i>Internal locus of control</i> adalah mengacu pada sudut pandang seseorang tentang suatu kejadian di mana dia bisa ataupun tidak bisa mengontrol apa yang	1) Kegagalan seseorang adalah akibat dari kesalahan yang dilakukannya 2) Pemimpin gagal karena tidak menggunakan kemampuan yang dimiliki 3) Keberhasilan seseorang adalah	Skala <i>likert</i> 1-5

<sup>12</sup> Humaira and Sagoro, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.” 102

Variable	Definisi	Indikator	Skala
	menempanya. <sup>13</sup>	karena hasil kerja kerasnya 4) Kesuksesan individu bukanlah hasil kebetulan 5) Kemampuan individu untuk memprediksi peristiwa kehidupan. 6) Seorang pemimpin memutuskan segala sesuatu yang dilakukannya dengan sendiri 7) Segala yang terjadi pada diri seseorang adalah karena perbuatannya sendiri	
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Perilaku manajemen keuangan merupakan keterampilan setiap individu dalam kehidupan sehari-hari untuk merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengawasi, meninjau, mencari, dan mencatat uang. <sup>14</sup>	1) Tagihan dibayar tepat waktu 2) Perencanaan keuangan masa depan 3) Penyediaan tabungan 4) Distribusi uang untuk kebutuhan pribadi dan keluarga	Skala <i>likert</i> 1-5

<sup>13</sup> Rotter, "Internal versus External Control of Reinforcement: A Case History of a Variable." 489

<sup>14</sup> Kholilah and Iramani, "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya."71

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Pengamatan (Observation) adalah strategi pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi yang dikumpulkan selama penyelidikan. Pengumpulan informasi tersebut dapat dengan cara melihat, mendengar, merasakan dan kemudian akan direkam seobjektif mungkin.<sup>15</sup>

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terhadap beberapa pelaku usaha atau UMKM di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang, Winong, Pati ketika observasi. Melalui pengamatan ini, peneliti mendapatkan gambaran umum tentang bagaimana perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM di Desa Tawangrejo dan Desa Klecoregonang.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi atau data melalui beberapa dokumen (informasi yang di dokumentasikan) dalam bentuk catatan tertulis ataupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, memorial, catatan harian, autobiografi, kumpulan surat pribadi, kliping dan lain-lain. Sedangkan dokumen terekam dapat berupa film, kaset, foto, mikrofilm dan lain-lain.<sup>16</sup>

### 3. Kuesioner

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data di mana responden diminta menjawab beberapa pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini cocok digunakan bila jumlah responden banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Teknik pengumpulan data ini juga efektif bila peneliti yakin tentang variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan oleh responden.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang meliputi dari pertanyaan yang menyangkut variabel pengetahuan keuangan (X1), *internal locus of control* (X2) dan perilaku manajemen keuangan (Y) dengan alternatif lima opsi. Pada setiap alternatif opsi tersebut menggunakan pengukuran yaitu skala *likert*. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi

---

<sup>15</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2010). 116

<sup>16</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 86

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 142



terhadap fenomena atau item tertentu.

Skala Likert ini membedakan antara komentar positif dan negatif. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan ke dalam dimensi, yang kemudian diterjemahkan menjadi indikator, yang selanjutnya diterjemahkan menjadi sub-indikator, yang kemudian dijadikan tolak ukur untuk menyusun pernyataan atau pertanyaan.<sup>18</sup>

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert untuk kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>likert</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Rujukan yang ada pada tabel diatas menunjukkan jika data angket telah terkumpul dan dilakukannya perhitungan dengan pengelolaan statistik, maka dapat dilihat pembobotan nilai pada setiap pertanyaan yang diajukan. Jawaban nantinya dikerjakan dengan menggunakan statistik untuk memperoleh hasil tentang hubungan setiap variabel, kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel untuk menghitung mean.

## **G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai tingkat validitas atau validitas suatu instrumen. Tingkat validitas instrumen yang valid tinggi. Sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki tingkat validitas yang rendah. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu menampilkan data dengan benar tentang variabel yang diteliti. Tinggi dan rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran terkait validitas yang dimaksud.

Untuk menguji derajat validitas empiris instrumen,

---

<sup>18</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2012). 138-139

seorang peneliti harus menguji instrumen tersebut pada sunjek penelitian. Tahapan ini disebut dengan kegiatan uji instrumen. Apabila data yang diperoleh dari hasil uji coba telah sesuai dengan yang seharusnya, maka instrumen tersebut dianggap valid atau baik.<sup>19</sup>

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan instrumen yang mampu dipercaya yang digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut baik. Instrumen yang baik adalah tidak akan bersifat tendesius yang berarti mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Ada dua jenis reabilitas, yaitu:

- a. Reabilitas eksternal  
Salah satu cara untuk menguji reabilitas eksternal instrumen adalah dengan menggunakan teknik ulang dan teknik paralel.
- b. Reabilitas internal  
Salah satu cara untuk menguji reabilitas internal adalah dengan menganalisis data dari satu pengujian.<sup>20</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen) pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Bila variabel berkorelasi satu sama lain, maka variabel tersebut tidak memenuhi syarat ortogonal yang berarti variabel bebas yang dinilai korelasi antar sesama variabel bebas adalah nol. Melalui pengujian regresi, untuk mengetahui ada atau tidak multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi variabel bebas secara individual banyak yang tidak memengaruhi variabel terikat secara signifikan.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel bebas

---

<sup>19</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014). 211-212

<sup>20</sup> Arikunto. 221-223

(independen).

- c. Meneliti nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) pada tabel koefisien, dimana nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai tolerance 0,10 yang sama dengan nilai VIF 10 banyak digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas.<sup>21</sup>

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Jika variansi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya konstan, maka disebut homoskedastisitas; jika bervariasi maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik memiliki homoskedastisitas daripada heteroskedastisitas. Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui apakah apakah sebuah data terdapat heteroskedastisitas pada data anantara lain:

- a. Memeriksa grafik plot dari nilai-nilai yang diantisipasi dari variabel dependen (respon) yaitu ZPRED dengan residual SPESID dimana ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SPESID.
- b. Uji park dengan menggunakan SPSS. Bila koefisien parameter beta pada persamaan regresi signifikan secara statistik, maka pada data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas dan sebaliknya.
- c. Uji glejser dengan menggunakan SPSS. Bila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas.<sup>22</sup>

## 3. Uji Normalitas

Model regresi digunakan untuk melakukan uji normalitas, yang menentukan apakah variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal. Uji t dan F, seperti diketahui, mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi rusak, uji statistik untuk ukuran sampel yang kecil menjadi salah. Ada dua pendekatan

---

<sup>21</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Cetakan V (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

<sup>22</sup> Ghazali. 139-143

untuk menentukan apakah residual didistribusikan secara teratur atau tidak:

- a. Analisis grafik  
Untuk menentukan normalitas residual, bandingkan data observasi dengan distribusi yang mirip dengan distribusi normal. Plot probabilitas normal yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal adalah pilihan lain.
- b. Analisis statistik  
Uji statistik sederhana dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Selain itu, cara untuk uji statistik adalah dengan uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov (K-S) yang berdasarkan hipotesis.<sup>23</sup>

**I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara mengolah data dan menginterpretasikan hasil pengolahan data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data penelitian mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, *internal locus of control* memberikan pengaruh terhadap variabel dependen atau justru sebaliknya.

**1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y) disebut sebagai analisis regresi *linier* berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan negatif atau positif antar variabel, dengan menggunakan analisis ini dengan memperkirakan nilai variabel independen bila nilainya mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun rumus yang digunakan pada persamaan linier berganda yaitu<sup>24</sup>:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$Y'$  : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1, X_2, \dots, X_n$  : Variabel independen

---

<sup>23</sup> Ghozali. 160-164

<sup>24</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: MediaKom, 2010). 61

- a : Konstanta (nilai Y' apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )
- $b_1, b_2, b_n$  : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan )

**2. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (pengetahuan keuangan dan *internal locus of control*) secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (perilaku manajemen keuangan). Rumus t hitung pada analisis regresi ini adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = Koefisien regresi variabel i

$S_{b_i}$  = Standar error variabel i

- Bila  $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$  :  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh secara parsial)
- Bila  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  :  $H_0$  ditolak (ada pengaruh secara parsial).<sup>25</sup>

**3. Uji Koefisien Regresi Secara Simultas (Uji F)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas tersebut signifikan (pengetahuan keuangan dan *internal locus of control*) secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (perilaku manajemen keuangan). Rumus F hitung adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

- Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  :  $H_0$  diterima (Tidak ada pengaruh antara PER dan ROI secara bersamaan)

---

<sup>25</sup> Priyatno. 68-69

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak (PER dan ROI secara bersama-sama memberikan pengaruh).<sup>26</sup>

#### 4. Uji Koefisien Determinasi (R)

Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen (pengetahuan keuangan dan *internal locus of control*) secara simultan terhadap variabel dependen (perilaku manajemen keuangan). Koefisien ini menjelaskan sejauh mana presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Jika  $R^2 = 0$ , maka variabel independen tidak memiliki presentase pengaruh terhadap variabel dependen atau berarti variabel independen yang digunakan sama sekali tidak menjelaskan variabel dependen. Jika  $R^2 = 1$ , maka presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sempurna. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = \frac{(ry_{x_1})^2 + (ry_{x_2})^2 - 2 \cdot (ry_{x_1}) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determasi

$ry_{x_1}$  = korelasi sederhana antara X1 dengan Y

$ry_{x_2}$  = korelasi sederhana antara X2 dengan Y

$rx_1x_2$  = korelasi sederhana antara X1 dengan X2.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Priyatno. 67-68

<sup>27</sup> Priyatno. 66-67